

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE
RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL)
(Study Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Periode 2013-2015)**

Ashanief Fauzan Dianta (1)

Dr.Siti Aisjah SE.,MS.,CSRS. CFP (2)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas BrawijayaMalang

(1) Ashanief Fauzan Dianta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang,
email: hanieffauzan09@gmail.com

(2) Dr.Siti Aisjah SE.,MS.,CSRS: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Malang, email: aisjah@ub.ac.id

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2013-2015 berdasarkan peringkat komposit yang dinilai dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013-2015 secara umum berada pada peringkat komposit 1 yaitu dalam kondisi sangat sehat. *Risk Profile* pada aspek risiko kredit dengan menggunakan perhitungan rasio NPL menunjukkan kondisi sangat baik, aspek risiko pasar dengan menggunakan perhitungan rasio IRR secara umum menunjukkan peningkatan, dan aspek risiko likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio LDR, LAR, dan CR menunjukkan kondisi sangat baik, *good corporate governance* yang terdiri dari 11 aspek penilaian, yaitu *self assessment* terhadap tata kelola perusahaan dalam kategori sangat baik, *earning* dengan menggunakan perhitungan rasio ROA dan NIM, dari kedua rasio tersebut menunjukkan kondisi sangat sehat, *capital* dengan menggunakan perhitungan rasio CAR menunjukkan kondisi yang sehat dari tahun ke tahun.

Kata kunci: RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

PENDAHULUAN

Terjadinya krisis perekonomian di Indonesia menunjukkan dampak buruk bagi perbankan dan sektor riil. Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, sejak terjadinya krisis ekonomi mengakibatkan masyarakat khawatir terhadap keamanan dananya di bank. Kekhawatiran masyarakat tersebut menyebabkan tekanan yang kuat terhadap posisi likuiditas perbankan (Deputi

Gubernur Bank Indonesia (BI) Mulyaman D Hadad).

Setelah melewati masa krisis, banyak perbankan asing yang memasuki Indonesia dengan kualitas baik, hal ini memunculkan persaingan baru bagi perbankan Indonesia. Kebijakan deregulasi dan debirokratisasi yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat membantu

membangun suatu sistem perbankan yang sehat.

Persaingan perbankan yang semakin ketat dalam menghadapi tantangan global yaitu masuknya perbankan asing di Indonesia, sehingga perbankan Indonesia perlu melakukan peningkatan efektivitas *Good Corporate Governance* serta manajemen risiko yang dihadapi dari munculnya perbankan asing tersebut. Peningkatan efektivitas *Good Corporate Governance* tersebut diharapkan perbankan Indonesia mampu bertahan dalam berbagai kondisi. Bank Indonesia (BI) bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Dari laporan keuangan bank dapat dilihat tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia memperbaiki metode penilaian tingkat kesehatan bank dari metode CAMELS (*Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity*) menjadi metode RGEC (*Risk Profile, GCG (Good Corporate Governance), Earnings dan Capital*), karena metode RGEC dianggap lebih komprehensif dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko. Perubahan metode penilaian tingkat kesehatan bank tersebut diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011, tentang penilaian kesehatan Bank Umum.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk merupakan salah satu Bank Pemerintah yang berperan dalam menyediakan pelayanan dan jasa perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk masih diperlukan kebaruan penelitian terhadap tingkat kesehatan bank pada periode 2013-2015 karena PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tergolong bank yang berprestasi tinggi.

Beberapa penelitian yang menjadi pendukung dalam melakukan penelitian ulang terhadap tingkat kesehatan bank

dengan menggunakan metode RGEC diantaranya penelitian dari Novanda (2015) meneliti tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2011-2013. *Risk Profile* pada aspek risiko kredit diukur dengan rasio NPL, aspek risiko pasar diukur dengan rasio IRR, dan aspek likuiditas diukur dengan rasio LDR, LAR, dan CR. *Good Corporate Governance* terdiri dari 11 aspek penilaian yang total nilai kompositnya dikategorikan baik. *Earning* diukur menggunakan rasio ROA dan NIM. *Capital* diukur dengan rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi PT. Bank Mandiri, Tbk secara umum sehat walaupun ada beberapa aspek penilaian yang masih dalam tingkat kesehatan yang cukup baik.

Santi (2015) meneliti tentang perbandingan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC pada periode 2012-2013. Metode CAMELS diukur dengan menggunakan rasio CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO, FDR. Metode RGEC diukur dengan menggunakan rasio NPF, LR, IRR, DR, FACR, ROA, ROES, NIM, BOPO, CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Heidy (2014) meneliti tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2011-2013. Faktor *risk profile* dinilai melalui NPL, IRR, LDR, LAR, CR, faktor *Good Corporate Governance* diterapkan dengan sangat baik, faktor *earning* atau rentabilitas penilaiannya terdiri dari ROA dan NIM, *capital* diukur dengan menggunakan rasio CAR.

Nur Artyka (2015) meneliti tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan

RGEC pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2011-2013. *Risk profile* mencakup rasio NPL dan LDR, faktor *good corporate governance* diterapkan dengan baik, aspek *earning* mencakup rasio ROA dan NIM, aspek *capital* yang mencakup rasio CAR.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2013-2015 berdasarkan peringkat komposit dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang ditulis oleh Kasmir (2014:24) tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank

Siamat (2005 : 368) mengemukakan, berdasarkan Peraturan BI Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan yang terdiri dari:

1. Laporan tahunan
Laporan tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun.
2. Laporan keuangan publikasi triwulanan
Laporan keuangan publikasi triwulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasi setiap triwulan.
3. Laporan publikasi bulanan

Laporan publikasi bulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.

4. Laporan keuangan konsolidasi
Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan, yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Kategori Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank yang ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur telah dijelaskan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP/2011 sebagai berikut:

1. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat.
2. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat.
3. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat.
4. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat.
5. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat.

Metode RGEC

1. Risk Profile

Menurut Keown et al. (2011:36) risiko merupakan prospek dari suatu hasil yang kurang menguntungkan dan risiko juga menggambarkan ketidakpastian akan sesuatu. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 faktor *Risk Profile* (Profil risiko) merupakan penilaian

terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi. Penilaian faktor *Risk Profile* menggunakan indikator yaitu risiko kredit dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), risiko pasar dengan rasio *Interest rate Risk* (IRR), risiko likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Cash Ratio* (CR).

2. *Good Corporate Governance*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, pokok-pokok pelaksanaan GCG diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta rencana strategis bank.

3. *Earning*

Pada aspek rentabilitas ini yang dilihat adalah kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapai. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Penilaian terhadap faktor rentabilitas ini dinilai dengan menggunakan dua rasio, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

4. *Capital*

Pengukuran faktor permodalan ini menggunakan rasio CAR, yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri baik disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana

masyarakat, pinjaman, dan lain-lain (Kasmir, 2009:198).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:220) penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Adapun pengukuran variable dalam penelitian ini adalah:

1. *Risk profile*

Penilaian faktor *Risk Profile* menggunakan indikator yaitu :

- a. Risiko kredit dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan, (2011:245)

- b. Risiko pasar dengan rasio *Interest rate Risk* (IRR)

$$IRR = \frac{RSA}{RSL} \times 100\%$$

Sumber: SE BI 13/24/DPNP/2011

- c. Risiko likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Cash Ratio* (CR).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI 13/24/DPNP/2011

$$LAR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Jumingan, (2011:244).

$$CR = \frac{\text{Alat-alat likuid}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP/2004.

2. *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG dengan menganalisis laporan GCG berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.

13/PBI/2011 yang terdiri dari 11 aspek penilaian.

3. *Earning*

Penilaian terhadap faktor rentabilitas ini dinilai dengan menggunakan dua rasio, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI 13/24/DPNP/2011

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI 13/24/DPNP/2011

4. *Capital*

Pengukuran factor permodalan ini menggunakan rasio CAR.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: Taswan (2010:540)

Langkah-langkah dalam melakukan analisis tingkat kesehatan bank adalah:

1. Menghitung laporan keuangan tahunan dengan rasio keuangan berdasarkan metode RGEC.
2. Menganalisis hasil penilaian rasio dengan metode RGEC pada masing-masing faktor.
3. Menetapkan peringkat komposit bank secara keseluruhan.
4. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

1. *Risk profile*

a. Risiko kredit

Tabel 1. Perhitungan Kredit Bermasalah PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013-2015 (dalam miliar)

Periode	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit Disalurkan
2013	6.788	419.144
2014	8.529	479.211
2015	11.380	547.316

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT. BRI (PERSERO), Tbk tahun 2013-2015.

Berdasarkan tabel 1, perhitungan risiko kredit dengan rasio NPL pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\ &= \frac{6.788}{419.144} \times 100\% \\ &= 1,62\% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko kredit dengan rasio NPL pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\ &= \frac{8.529}{479.277} \times 100\% \\ &= 1,78\% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko kredit dengan rasio NPL pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\ &= \frac{6.597}{547.316} \times 100\% \\ &= 1,20\% \end{aligned}$$

b. Risiko Pasar

Perhitungan risiko pasar dengan rasio IRR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} IRR &= \frac{\text{RSA}}{\text{RSL}} \times 100\% \\ &= \frac{552.922}{520.735} \times 100\% \\ &= 106,18\% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko pasar dengan rasio IRR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} IRR &= \frac{\text{RSA}}{\text{RSL}} \times 100\% \\ &= \frac{680.023}{662.487} \times 100\% \\ &= 102,65\% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko pasar dengan rasio IRR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \frac{\text{RSA}}{\text{RSL}} \times 100 \% \\ &= \frac{689.874}{720.803} \times 100 \% \\ &= 95,71 \% \end{aligned}$$

c. Risiko Likuiditas

➤ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LDR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{419.144}{504.282} \times 100 \% \\ &= 83,12 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LDR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{479.211}{622.322} \times 100 \% \\ &= 77,00 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LDR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{547.318}{668.991} \times 100 \% \\ &= 81,81 \% \end{aligned}$$

➤ *Loan to Assets Ratio (LAR)*

Tabel 2.Total Kredit dan Total Aset PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013-2015 (dalam miliar)

Tahun	Total Kredit	Total Aset
2013	419.144	626.183

2014	479.211	801.955
2015	547.318	878.426

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT. BRI (PERSERO), Tbk tahun 2013-2015.

Berdasarkan tabel 2, perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LAR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LAR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\ &= \frac{419.144}{626.183} \times 100 \% \\ &= 66,94 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LAR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LAR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\ &= \frac{479.211}{801.955} \times 100 \% \\ &= 59,75 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio LAR pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LAR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\ &= \frac{547.318}{878.426} \times 100 \% \\ &= 62,31 \% \end{aligned}$$

➤ *Cash Ratio (CR)*

perhitungan risiko likuiditas dengan rasio CR pada tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Alat-alat likuid}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{69.324}{504.282} \times 100 \% \\ &= 13,75 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio CR pada tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Alat-alat likuid}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Dana Pihak Ketiga} \\ & = \frac{84.233}{622.322} \times 100 \% \\ & = 13,53 \% \end{aligned}$$

Perhitungan risiko likuiditas dengan rasio CR pada tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Alat-alat likuid}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{99.224}{668.991} \times 100 \% \\ &= 14,83 \% \end{aligned}$$

2. Good Corporate Governance

Tabel 3. Ringkasan Penilaian GCG PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2011-2014.

Tahun	Nilai Rasio GCG	Kriteria Nilai	Peringkat Komposit
2013	1,31%	Sangat baik	1
2014	1,31%	Sangat baik	1
2015	1,15%	Sangat baik	1

Sumber: PBI No.13/1/PBI/2011.

3. Earning

a. Return On Asset (ROA)

Perhitungan *earning* dengan rasio ROA pada PT. BRI (PERSERO), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{21.354}{588.760} \times 100 \% \\ &= 3,63 \% \end{aligned}$$

Perhitungan *earning* dengan rasio ROA pada PT. BRI (PERSERO), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{24.254}{714.069} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= 3,40 \%$$

Perhitungan *earning* dengan rasio ROA pada PT. BRI (PERSERO), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{25.410}{84.205} \times 100 \% \\ &= 3,02 \% \end{aligned}$$

b. Net Interest Margin (NIM)

Perhitungan *earning* dengan rasio NIM pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{44.106}{533.794} \times 100 \% \\ &= 8,26 \% \end{aligned}$$

Perhitungan *earning* dengan rasio NIM pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{51.442}{648.320} \times 100 \% \\ &= 7,93 \% \end{aligned}$$

Perhitungan *earning* dengan rasio NIM pada PT. BRI (Persero), Tbk tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{58.279}{671.003} \times 100 \% \\ &= 8,68 \% \end{aligned}$$

4. Capital

Perhitungan *capital* dengan rasio CAR pada tahun 2013 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal}}{\text{(ATMR)}} \times 100\% \\ &= \frac{69.472}{443.131} \times 100 \% \\ &= 15,68 \% \end{aligned}$$

Perhitungan *capital* dengan rasio CAR pada tahun 2014 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\% \\ &= \frac{85.707}{497.147} \times 100\% \\ &= 17,24\% \end{aligned}$$

Perhitungan *capital* dengan rasio CAR pada tahun 2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\% \\ &= \frac{110.580}{571.650} \times 100\% \\ &= 19,34\% \end{aligned}$$

Pembahasan

1. Risk Profile

Risk profile yang dinilai dengan menggunakan rasio NPL, IRR, LDR, LAR, CR secara umum menunjukkan bahwa bank dalam kondisi sangat sehat karena nilai NPL, LDR, LAR yang ditentukan oleh BI sudah tercapai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk serta rasio IRR dan CR mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selalu melakukan peningkatan kualitas pengelolaan yang baik setiap tahunnya terhadap jumlah penyaluran kredit, kredit bermasalah, dana pihak ketiga, dan asset lainnya yang dimiliki sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tetap dipercaya oleh masyarakat untuk menghimpun dana sehingga laba yang diperoleh juga semakin besar.

2. Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan kondisi sangat sehat. Hal ini dikarenakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam memperbaiki kualitas penerapan GCG dengan menyiapkan berbagai program

peningkatan kualitas penerapan GCG untuk masa mendatang sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mendapatkan apresiasi dan pengakuan public atas implementasi GCG.

3. Earning

Earning untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba dinilai dengan menggunakan rasio ROA dan NIM dalam hasil penelitian menunjukkan kondisi sangat sehat karena nilai ROA dan NIM tetap dalam peringkat komposit terbaik yang ditentukan oleh BI. Hal ini dikarenakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mampu menyeimbangkan penggunaan asset yang semakin bertambah dengan perolehan labanya, sehingga besar kemungkinan dengan rentabilitas yang tinggi, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mampu mengantisipasi potensi kerugian.

4. Capital

Capital yang dinilai dengan menggunakan rasio CAR menunjukkan bahwa bank dalam kondisi sangat sehat karena berada dalam peringkat komposit terbaik yang ditentukan oleh BI. Hal ini terjadi karena PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selalu memelihara modal pada tingkat yang memadai dan mampu mengatasi seluruh risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2013 sampai tahun 2015 yang diukur dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*) secara keseluruhan merupakan bank yang dapat dikatakan sehat, pernyataan tersebut didukung oleh beberapa data sebagai berikut:

1. Risk profile (Risiko profil)

Faktor *risk profile* yang penilaiannya menggunakan rasio NPL, IRR, LDR, LAR, dan CR, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2015 menunjukkan bahwa bank berada pada peringkat komposit 1 dengan kriteria nilai sangat sehat. Pengelolaan seluruh risiko telah dilakukan dengan baik.

2. *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

Berdasarkan penilaian *Good Corporate Governance* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2015 telah melaksanakan penilaian tata kelola perusahaan dengan sangat baik sehingga penilaian *self assessment* berada pada peringkat komposit 1 dengan kriteria nilai sangat sehat. *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta berjalan sangat efektif dan efisien dan tidak pernah melanggar peraturan.

3. *Earning* (Rentabilitas)

Faktor *earning* yang penilaiannya menggunakan rasio ROA dan NIM dalam hasil penelitian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2015 menunjukkan kondisi sangat sehat karena nilai ROA dan NIM tetap dalam peringkat komposit 1.

4. *Capital* (Permodalan)

Berdasarkan faktor *capital* yang penilaiannya menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2015 berada pada peringkat komposit 1 dengan kriteria nilai sangat sehat.

Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Disamping mempertahankan predikat yang baik, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk perlu mengembangkan

usahanya melalui pengembangan produk dan jasa baru yang memberikan keuntungan lebih terhadap semua pihak, baik bagi masyarakat maupun bagi bank itu sendiri.

2. Analisis terhadap beberapa rasio tidak semua rasio mengalami peningkatan. Hal ini perlu menjadi suatu perhatian bank, agar rasio-rasio yang belum mengalami peningkatan setiap tahunnya tersebut dapat terkelola dengan baik sehingga dapat mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menggunakan peraturan terbaru dan menambah rasio-rasio lain yang dapat menunjang penelitian, karena peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Bank BRI. 2013-2015. *Laporan Keuangan BRI*. Galeri Bursa Efek Universitas Brawijaya.
- Bank BRI. 2013-2015. *Annual Report BRI*. Galeri Bursa Efek Universitas Brawijaya.
- Budi Santoso, Totok, dkk. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumiaksara. Jakarta
- Dendawijaya Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Heidy Arrvida Lasta, 2014. Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-

2013. *Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Irmayanto, Juli, dkk., 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Jumingan, S.E, M.M, M.Si. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2014, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keown, et al, 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua, Edisi Pertama, Alih Bahasa Chaerul Djakman dan Sulistryatini, Salemba Empat, Jakarta.
- M.Aan Faizal Mubarak, 2014. *Penilaian Kinerja bank menurut Risk-Based Bank Rating(studi pada bank umum milik negara yang listing di BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Sembilan, jilid 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Novanda Anggra Pratiwi, 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2011-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Nur Artyka, 2015. Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Oktafrida Anggraeni, 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Periode 2006-2009*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011, (Online), (<http://www.bi.go.id>) diakses 15 Desember 2015).
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Lembaran Negara RI Tahun 1998. Sekretariat Negara. Jakarta
- Santi Budi Utami, 2015. Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah Studi kasus PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sulhan dan Siswanto, Ely, 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. UIN Malang-Press (Anggota IKAPI).
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. (Online), (<http://www.bi.go.id>) diakses 15 Desember 2015).
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima, FEUI, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN